



# **BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BANJARBARU**

Jalan P. Suriansyah Ujung RT 001 RW 005, Banjarbaru 70714  
Email: bps6372@gmail.com. Website: <http://banjarbarukota.bps.go.id>



Banjarbaru, 19 Maret 2024

Nomor : B-434/63720/OT.130/03/2024  
Sifat : biasa  
Lampiran : 1 (satu) set  
Hal : Rekomendasi Kegiatan Statistik

Yth. Kepala  
Dinas Perhubungan  
di tempat

Sehubungan dengan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sektoral berikut:

judul : Survei Kegunaan Angkutan Pelajar Gratis (APG)  
Penyelenggara : Dinas Perhubungan

dan setelah meneliti rancangan yang diajukan, maka kegiatan statistik tersebut:

Dinyatakan : **LAYAK**  
dengan rekomendasi rancangan kegiatan statistik terlampir.

Identitas : **V-24.6372.008**  
Rekomendasi

Identitas rekomendasi harus dicantumkan pada kuesioner/lembar kerja.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Banjarbaru

**Arih Dwi Prasetyo**

Tembusan

1. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru





Lampiran Surat

Nomor : B-434/63720/OT.130/03/2024

Tanggal : 19 Maret 2024

**Rekomendasi Rancangan Kegiatan Statistik**

Judul	: Survei Kegunaan Angkutan Pelajar Gratis (APG)
Penyelenggara	: Dinas Perhubungan
Resume	: <a href="https://romantik.web.bps.go.id/lihat-rekomendasi/V-24.6372.008">https://romantik.web.bps.go.id/lihat-rekomendasi/V-24.6372.008</a>
Rekomendasi	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaikan dilakukan pada beberapa bagian, yaitu penulisan Judul, Tujuan Kegiatan, Rencana Jadwal Kegiatan, Variabel yang Dikumpulkan, Metode Pengumpulan Data, Sarana Pengumpulan Data, Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir, Metode yang Digunakan, Kerangka Sampel Tahap Terakhir, Unit Sampel, Unit Observasi, dan Jumlah Sampel.</li><li>2. Penyelenggaraan kegiatan statistik merujuk pada <i>Generic Statistical Business Process Model</i> (GSBPM) yang berlaku secara internasional.<ol style="list-style-type: none"><li>a. Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.</li><li>b. Tahapan GSBPM meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik pada masing-masing instansi.</li></ol></li><li>3. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia (SDI), metadata statistik harus disusun.<ol style="list-style-type: none"><li>a. Metadata statistik memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan.</li><li>b. Panduan penyusunan metadata statistik merujuk pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.</li></ol></li><li>4. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah kegiatan statistik selesai dilaksanakan, hasil penyelenggaraan kegiatan statistik tersebut diserahkan ke BPS dalam bentuk <i>softcopy</i> publikasi dan metadata.</li></ol>

